

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era modern yang serba maju ini, segala lini dalam masyarakat diharuskan untuk mengikuti arus perkembangan zaman yang serba maju. Salah satu objek yang diharuskan untuk mengikuti arus perkembangan zaman adalah pada bidang industri. Pada bidang industri, masih banyak elemen yang menggunakan cara tradisional dalam sistem manajemen usaha tersebut. Salah satu yang menjadi sorotan adalah dalam hal pembuatan laporan keuangan. Laporan keuangan menjadi hal penting sebuah perusahaan dalam hal manajemen keuangan. Pembuatan laporan yang menggunakan cara tradisional pada era modern ini terkesan menjadi metode yang kurang efektif mengingat begitu banyak aplikasi yang dapat digunakan untuk rekap data laporan keuangan. Salah satunya adalah menggunakan aplikasi “si apik”.

Laporan keuangan adalah informasi yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Laporan keuangan disajikan secara periodik untuk mengetahui kinerja suatu perusahaan. Hal tersebut selaras dengan yang dikatakan oleh Raharjaputra bahwa “laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang

bersangkutan”¹. Keakuratan suatu laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk pengambilan keputusan dan pengendalian pada perusahaan. Namun beberapa tempat juga masih ada yang enggan untuk menyusun laporan keuangan. Terdapat banyak faktor yang menyebabkan para pelaku UMKM tidak membuat pembukuan dan pembuatan laporan keuangan secara periodik yaitu diantaranya permasalahan rumitnya pencatatan dan pelaporan yang baik dan sesuai dengan standar akuntansi, serta belum memadainya pengetahuan dan keterampilan akuntansi yang dimiliki.² Faktor lain yang menyebabkan UMKM tidak melakukan pencatatan sesuai standar yang berlaku diantaranya adalah ketidaksiapan infrastruktur, kurangnya pengawasan dari Ditjen Pajak, serta faktor ketidakpahaman manfaat dan ketidaktahuan tata cara melakukan pencatatan.³

Laporan keuangan dibuat berdasarkan transaksi-transaksi yang terjadi di perusahaan selama periode tertentu. Transaksi-transaksi tersebut dicatat secara runtut berdasarkan waktu terjadinya transaksi. Sehingga akan menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya terjadi di perusahaan. Menurut Hanafi, Mamduh dan Halim (2014: 12), “secara umum ada tiga bentuk laporan keuangan yang pokok yang dihasilkan oleh suatu perusahaan yaitu, neraca, laporan laba-rugi, dan laporan aliran kas. Ada dua metode sistem pencatatan laporan keuangan,

¹ Raharjaputra, Hendra, S., *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011) hlm. 194

² Widiastoeti, H., and C. A. E. Sari, Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Sak- Pada Umkm Kampung Kue Di Rungkut Surabaya, *Jurnal Akuntansi*, 2020

³ Sinarwati, Analisis Penerapan. Pencatatan Keuangan Berbasis SAK ETAP Pada Usaha MikroKecil. Menengah (MKM) Sebuah Studi Interpretif Pada Peggy Salon, *jurnal Keuangan*, 2014

yaitu Saat ini sudah menjadi kebutuhan bahwa teknologi informasi membawa banyak kemudahan bagi para pemakainya. Kemudahan yang ditawarkan oleh teknologi informasi ini memberikan kemudahan untuk pemrosesan data - data keuangan yang semula menggunakan pemrosesan data manual menjadi tersistem dengan adanya bantuan dari teknologi informasi. Baik pada usaha mikro, kecil, maupun usaha menengah. Perkembangan bisnis yang sangat cepat dan dinamis, menuntut para pelaku usaha khususnya pelaku industri UMKM harus bergerak cepat mengikuti perkembangan zaman, dengan tujuan agar dapat mempertahankan pasar dan konsumen.⁴

Keuangan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh semua bidang usaha. Oleh karena itu, maka semua bidang usaha memerlukan adanya laporan keuangan yang baik. Dengan adanya perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat saat ini, banyak perusahaan yang membutuhkan sebuah pencatatan transaksi keuangan. Pencatatan yang dimaksud adalah pencatatan atas transaksi masuk ataupun transaksi keluar yang dimiliki pengusaha yang dapat juga berupa laporan keuangan. Laporan keuangan yang baik merupakan laporan yang lengkap dimulai dari pencatatan transaksi yang ada sampai dengan laporan keuangan yang menghasilkan, selama ini masih banyak usaha mikro yang pengelolaan keuangannya dilakukan secara sederhana. Kondisi

⁴ Muhammad Rofiq Hidayah, "Pemanfaatan Aplikasi berbasis Android Si Apik Untuk menunjang keuangan UMKM Kerupuk ikan ibu Sulastri Besuki, *Jurnal ilmiah Akuntansi* 2020, hlm:1

ini menyebabkan pemilik usaha mikro tidak dapat mengukur secara tepat jumlah penghasilan dan biaya yang dikeluarkan dari aktivitas usaha tersebut. Pemilik usaha mikro dalam melakukan pencatatan laporan keuangan harus diberi pengetahuan tentang fungsi teknologi di masa sekarang. Mengingat kebanyakan teknologi hadir untuk membantu tugas manusia. Pengetahuan adalah suatu perubahan dalam perilaku suatu individu yang berasal dari pengalaman. Ismail dan King (dalam Lestari, 2018) menyatakan bahwa pengertian pengetahuan akuntansi dalam konteks teknologi informasi adalah tingkat pengetahuan yang berhubungan dengan tentang teknik akuntansi serta sejauh mana pengetahuan tersebut biasa digunakan untuk mengolah kata dan menyajikannya dengan bantuan alat seperti computer.⁵

Ponsel pintar sudah digunakan oleh semua kalangan, selain penggunaan yang mudah, ponsel pintar mempunyai harga yang terjangkau. Banyak fitur yang dikembangkan oleh pengembang aplikasi berbasis android untuk memudahkan para pengguna, seperti fitur keuangan dan media sosial. Fitur tersebut dapat digunakan oleh pelaku usaha untuk memudahkan operasional perusahaan dalam hal mengelola keuangan dan promosi. Termasuk pelaku UMKM saat ini pun sudah banyak yang menggunakan smartphone untuk alat komunikasi namun belum memanfaatkan alat tersebut sebagai alat bantu dalam membuat laporan

⁵ S Lestari, Peran teknologi dalam pendidikan di era globalisasi. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2 (2), 94-100, 2018. 141, 2018

keuangan.⁶ Di desa sembung kecamatan Tulungagung ini khususnya Sentra Industri Rambak dan Konveksi Zhona Collections, pada kedua UMKM tersebut dimana peneliti menemukan dua pelaku usaha masih menggunakan sistem manual dalam pencatatan laporan keuangan hanya melakukan pencatatan keuangan atas uang kas masuk dan keluar saja, bahkan pernah tidak melakukan pencatatan transaksi laporan keuangannya sama sekali pada 2 periode. Juga kedua UMKM ini belum mempunyai pengelolaan keuangan dengan baik, seperti contohnya yang pertama, UMKM tersebut masih melakukan pencatatan akuntansi secara manual, tidak semua transaksi dibuatkan nota penjualan sehingga bukti transaksi tidak terapsikan dengan baik. Kedua, pengelolaan di UMKM tersebut belum memisahkan antara keperluan usaha dan keperluan pribadi. Ketiga, Perusahaan tidak memiliki pembukuan dan pencatatan akuntansi, sehingga pemilik perusahaan tidak dapat mengetahui besarnya laba atau profit yang dihasilkan. Dan penelitian ini memiliki fokus masalah mengenai penggunaan teknologi untuk peningkatan efektivitas pekerjaan. Dunia saat ini menuju pada kehidupan yang serba otomatis, dimana kinerja manusia mulai tergantikan oleh mesin guna mendapatkan hasil kinerja yang lebih maksimal. Oleh karena itu penguasaan akan era digital marketing sangat diperlukan agar bisa bersaing dengan pelaku UMKM lain baik itu dalam tingkat lokal maupun internasional.

⁶ Zahro, NA. Indrianasari, NT. Yatminiwati, M. "Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SI Apik Untuk Memenuhi Kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi di Usaha Kecil (Studi Kasus pada Alfin Souvenir Lumajang), *Jurnal pendidikan*.

Si Apik menawarkan solusi digital keuangan bagi para pelaku UMKM. Aplikasi SI APIK yang dibuat oleh Bank Indonesia (BI) bersama dengan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada tahun 2016. SI APIK merupakan aplikasi yang bisa mencatat transaksi secara mudah sekaligus sudah sesuai standar yang dikhususkan bagi pelaku UMKM. Aplikasi tersebut tersedia di *handphone* maka dapat mempermudah pelaku UMKM dalam menginput transaksi bisnis tersebut. Aplikasi Si Apik merupakan aplikasi akuntansi buatan Bank Indonesia (BI). Si Apik menawarkan pencatatan keuangan sederhana, cepat dan mudah berbasis android. Selain pencatatan keuangan aplikasi Si Apik juga menyediakan siklus akuntansi, menyusun laporan keuangan sampai menyajikan hasil analisis laporan keuangan serta menunjukkan kinerja keuangan secara lebih komperhensif.⁷

Berdasarkan berbagai permasalahan di atas peneliti hendak membuat sebuah penelitian yang berjudul “Penerapan Aplikasi “Si Apik” Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di Ds. Sembung Kab. Tulungagung” (studi kasus pada usaha krupuk rambak lestari laris dan konveksi zhona chollections). Penulis akan menerapkan aplikasi SI APIK pada 2 UMKM yang berlokasi di Desa sembung yang mana di lokasi UMKM adalah kawasan sentra industri rambak dan konveksi. Alasan peneliti untuk melakukan penelitian di dua tempat penelitian tersebut adalah dikarenakan pada dua lokasi penelitian tersebut dalam melakukan laporan keuangan

⁷ Raden Ai Lutfi Hidayat, Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Si Apik Dalam Pembuatan Laporan Keuangan Umkm Rumah Pemberdayaan Masyarakat Tangerang Selatan, *Jurnal Universitas Pamulang*.

masih menggunakan metode manual sedangkan uang yang keluar masuk semakin hari semakin meningkat sehingga beberapa kali menyebabkan kelalaian dalam hal menyusun laporan keuangan. Tentu saja hal ini dapat diatasi dengan menggunakan aplikasi dalam penyusunan laporan keuangan. Lebih mudah digunakan dan hasil kerjanya juga dapat maksimal. Pada permasalahan yang akan dikaji penelitian ini diharapkan dapat membantu para pelaku UMKM dalam pembuatan laporan keuangan.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan pembukuan keuangan sebelum menerapkan aplikasi SI APIK di UMKM rambak lestari laris dan konveksi zhona collections ?
2. Bagaimana kelemahan dan hambatan dalam penyusunan laporan keuangan di UMKM rambak lestari laris dan konveksi zhona collections?
3. Bagaimana implementasi Aplikasi SI APIK pada kedua UMKM, rambak lestari laris dan konveksi zhona collections?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui penerapan pembukuan keuangan sebelum menerapkan aplikasi SI APIK di UMKM rambak lestari laris dan konveksi zhona collections.
2. Untuk mengidentifikasi kelemahan dan hambatan dalam penyusunan laporan keuangan di UMKM rambak lestari laris dan konveksi zhona collections.

3. Untuk mengetahui implementasi Aplikasi SI APIK setelah menerapkan aplikasi tersebut pada kedua UMKM, rambak lestari laris dan konveksizhona collections.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi pengelola UMKM

Dari hasil penelitian dan pengembangan ini diharapkan pengelola UMKM Krupuk Rambak Lestari Laris dan Konveksi Zhona Collections tetap meningkatkan pencatatan laporan keuangan, mengelola dan meneruskan kerja keras, semoga dapat menambah wawasan dan informasi bagi semua pihak tentang pencatatan laporan keuangan secara online berbasis Mobile dan dapat digunakan sebagai masukan serta pertimbangan dalam pencatatan laporan keuangan manual bagi pihak lembaga usaha

2. Bagi pembaca dan masyarakat luar

Diharapkan penelitian ini menjadikan motivasi serta memberi ilmu untuk anda dan juga lingkungan anda supaya bisa mencontoh umkm Krupuk Rambak Lestari Laris ini untuk alternatif dalam mengelola laporan keuangan dengan baik dan benar serta akurat.

3. Bagi peneliti

Dari penelitian ini peneliti dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan sebuah penelitian ilmiah dan dapat menambah pengetahuan tentunya dalam menyusun sebuah laporan keuangan menggunakan aplikasi di sektor UMKM.

E. Penegasan Istilah

1. Penerapan

Pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan
 Pengertian Penerapan Menurut J.S Badudu dan Sutan Mohammad Zain, penerapan adalah hal, cara atau hasil. Adapun

menurut Lukman Ali, penerapan adalah mempraktekkan, memasang. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.⁸

2. Aplikasi

Aplikasi adalah program yang dibuat oleh pemakai yang ditujukan untuk melakukan suatu tugas khusus (Kadir, 2003). Menurut Kadir(2008:3) program aplikasi adalah program siap pakai atau program yang direka untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna atau aplikasi yang lain. Aplikasi juga diartikan sebagai penggunaan atau penerapan suatu konsep yang menjadi pokok pembahasan atau sebagai program komputer yang dibuat untuk menolong manusia dalam melaksanakan tugas tertentu.

3. Aplikasi (Si Apik)

Aplikasi akuntansi (pencatatan informasi keuangan/SI APIK) bagi usaha mikro dan kecil. Aplikasi pembukuan ini dapat mencatat jenis transaksi sederhana bagi usaha perorangan (usaha mikro) maupun juga usaha kecil. Perbedaan pencatatan usaha mikro dibandingkan usaha kecil terletak pada kompleksitas pencatatan dan laporan keuangan. Usaha Mikro hanya mencatat dan

⁸ Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta : Modern EnglishPerss, 2002), hlm, 1598

melaporkan sumber dan penggunaan dana, sementara usaha kecil menengah (UKM) menyusun laporan yang lebih lengkap seperti laporan laba rugi, arus kas dan neraca.

4. Usaha Mikro

Kriteria kelompok Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini:

- a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha;atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000,00(tiga ratus juta rupiah).

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 tahun 2008 tentang UMKM yang dikutip dari www.depkop.go.id ada beberapa kriteria yang dipergunakan untuk mendefinisikan pengertian dan kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Kriteria kelompok Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini:

- c. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.

500.000.000,00 (limaratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha;atau

Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

Kriteria Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini:

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah).
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah).⁹

⁹ Novi Priyati, Pengantar Akuntansi, (Jakarta: Indeks, 2013), hlm. 5

5. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi: Laporan posisi keuangan (Neraca).

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari suatu proses pencatatan, pengelolaan dan pemeriksaan dari transaksi finansial dalam suatu badan usaha yang dirancang untuk pembuatan keputusan baik dalam maupun luar perusahaan mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan.¹⁰

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini berisi tentang isi keseluruhan penelitian yang terdiri dari bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir penelitian. Bagian awal berisi tentang halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, moto persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak. Bagian isi terdiri dari enam bab, yaitu :

BAB I : Pendahuluan, terdiri dari latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah yang akan diteliti, tujuan dan manfaat diadakannya penelitian, penegasan istilah dan sistematika

¹⁰ Muhammad Gade, *Teori Akuntansi*, (Jakarta timur: almahira, 2005) hal. 3

pembahasan.

BAB II : Landasan teori, membahas tentang penjabaran dasar teori yang digunakan.

BAB III : Metode Penelitian, terdiri dari metode penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian, yaitu hasil dari pelaksanaan suatu penelitian.

BAB V : Pembahasan, yaitu analisis hasil temuan melalui teori penelitian terdahulu yang telah ada.

BAB VI : Penutup, dalam bab ini dikemukakan kesimpulan dari hasil pembahasan dan memberikan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Bagian akhir laporan penelitian ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat hidup peneliti.